PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 03 November 2021 Halaman: 2

PARIWISATA

Perkuat One Gate System, Skrining Wisatawan

JOGJA, *Radar Jogja* - Arus kunjungan wisatawan ke Kota Jogja diprediksi meningkat saat menjelang Natal dan Tahun Baru (Nataru). Upaya Pemkot Jogja untuk mencegah munculnya gelombang tiga Covid-19 pun telah dilakukan jauh-jauh hari.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, penerapan *one gate system* akan diperkuat untuk menskrining kedatangan atau mobilitas orang dari luar kota menggunakan moda transportasi angkutan umum atau pariwisata. Tidak lain, ini untuk memastikan orang atau wisatawan yang masuk Kota Jogja dalam kondisi sehat.

BANGKIT BERSAMA

"Kita berharap kasus Covid-19 masih bisa dikendalikan, dalam arti tidak ada pertumbuhan yang mendadak atau kasus yang tiba-tiba merebak. Kita tidak inginkan itu," kata HP saat ditemui di Hotel Pandanaran kemarin (2/11).

HP menjelaskan belum mencapai akhir tahun saja dari minggu ke minggu khususnya tiap akhir pekan arus wisatawan dari luar daerah sudah cukup tinggi. Rata-rata mereka datang dari wilayah Jabar, Jatim, dan Jawa Tengah.

Upaya yang terus dilakukan adalah memperkuat pelaksanaan protokol kesehatan (prokes) di wilayah maupun dalam area-area umum, destinasi wisata, termasuk mobilitas orang datang dari luar. "Karenanya dalam rangka akhir tahun kondisinya masih sama seperti ini, ya kita memperkuat prokes," ujarnya.

Salah satu gawangnya adalah memperkuat penerapan pemeriksaan kedatangan orang dari luar melalui skema satu pintu di Terminal Giwangan. Jika semula penerapan *one gate system* itu hanya untuk Sabtu dan Minggu saja, mulai saat ini sudah diterapkan penuh setiap hari.

Praktis dengan tegas pemkot siap menutup tempat khusus parkir (TKP) jika melanggar ketentuan. "Kita tidak main-main, jadi semua bus (besar, medium, dan kecil) sekarang sudah harus masuk Terminal Giwangan. TKP tidak boleh ada yang menerima kendaraan wisata yang tidak berstiker. Kalau sampai dimasukkan kami tutup, kita sudah sepakat," jelasnya. **(wia/laz/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005